BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut fokus penelitian pada BAB I dan hasil pembahasan pada BAB V, lalu peneliti menarik kesimpulan maka dalam penelitian mengenai *"Cara Berfikir Kreatif Siswa Di Tinjau Dari Gaya Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di MTs Negeri 2 Tulungagung"* ini berpikir kreatif siswa berdasarkan gaya belajar adalah sebagai berikut

1. Gaya belajar visual (Cara Berfikir Kreatif Siswa Di Tinjau Dari Gaya Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Di MTs Negeri 2 Tulungagung*)*

   Cara berpikir kreatif siswa di tinjau dari gaya belajar visual dalam materi sejarah kedua subjek memenuhi empat berpikir kreatif yaitu berfikir lancar *(fluency), berfikir* keluwesan *(flexibility), berfikir* orisinalitas *(originality)* dan berpikir secara terperinci *(elaboration)*

2. Gaya belajar audiotori (Cara Berfikir Kreatif ditinjau dari Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Di MTs Negeri 2 Tulungagung)

   Cara berpikir kreatif siswa di tinjau gaya belajar auditori dalam materi sejarah kedua subjek memenuhi empat berpikir kreatif yaitu berfikir kelancaran *(fluency),* berfikir keluwesan *(flexibility), berfikir* orisinalitas *(originality)* dan berpikir secara terperinci *(elaboration).* Saat wawancara kedua subjek memberikan keterangan jawaban dengan suara lantang, detail dan tegas.

3. Gaya belajar kinestetik Cara Berfikir Kreatif ditinjau dari Gaya Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Di MTs Negeri 2 Tulungagung)

   Cara berpikir kreatif siswa di tinjau gaya belajar kinestetik dalam materi sejarah kedua subjek memenuhi empat berpikir kreatif yaitu berfikir lancar

(fluency), berfikir luwes *(flexibility), berfikir* orisinalitas *(originality)* dan berpikir secara terperinci *(elaboration*). Saat wawancara, kedua subjek juga dapat menambahkan cara tersendiri yang unik untuk memyelesaikan soal, . Siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu menunjukkan pendekatan lain maupun cara tersendiri yang unik dalam menyelesaikan soal. Dapat menambahkan keterangan jawaban dengan dengan benar. Namun, subjek ZAZ tidak mampu memambah informasi atau keterangan pada soal.

B. Saran

Menurut hasil penelitian yang sudah di lakukan, peneliti perlu memberikan saran untuk beberapa pihak sebagai berikut :

1. Untuk guru IPS(Sejarah) atau pendidik, seharusnya memahami gaya belajar siswa guna memastikan cara pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, guru diminta bisa memotivasi siswa agar menumbuhkan berpikir kreatifnya dalam memecahkan permasalahan sejarah dengan mendukung kebebasan siswa dalam memakai cara mereka tersendiri
2. Untuk siswa, seharusnya banyak berlajar soal dan materi sejarah serta melatih cara berpikir kreatifnya dalam menyelesaikan soal-soal sejarah. Sehingga siswa dapat menemukan cara tersendiri untuk menyelesaikan soal sejarah.
3. Bagi sekolah atau Lembaga Pendidikan, dengan terdapatnya hasil penelitian ini selayaknya bisa menjadi masukan dan evaluasi dalam usaha meningkatkan kemajuan seluruh mata pelajaran terutama sejarah, juga menjadi masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran supaya bisa memperoleh *output* pendidikan yang ahli dan mempunyai pemikiran kreatif yang tinggi dalam memecahkan permasalahan.

4. Bagi peneliti lain, sebaiknya penelitian ini dijadikan seperti tinjauan dan peningkatan penelitian lanjutan dengan tempat maupun subyek lain baik menggunakan tema yang sama ataupun berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini sebaiknya direfleksikan untuk diperbaiki.